



## Studi Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Produktivitas Kerja Guru untuk Mewujudkan Efektivitas Program Pembelajaran

Yuni Tri Lestari Surachman<sup>1</sup>, Endang Soetari<sup>2</sup>, Hanny Latifah<sup>3</sup>

Program Pascasarjana

Universitas Garut

email : yuni.surachman@gmail.com

### Abstrak

Pendidikan merupakan investasi penting bagi pengembangan sumber daya manusia dan menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap produktivitas kerja guru serta implikasinya terhadap efektivitas program pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan sensus yang melibatkan 39 guru MTs Ma'arif Sukakarya Banyuresmi Garut. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik, regresi linier sederhana dan berganda, uji t, serta uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru ( $\beta = 0,612$ ;  $t = 4,215$ ;  $p < 0,05$ ), dan produktivitas guru berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran ( $\beta = 0,589$ ;  $t = 3,974$ ;  $p < 0,05$ ). Selain itu, komunikasi interpersonal kepala madrasah juga berpengaruh langsung terhadap efektivitas pembelajaran ( $\beta = 0,533$ ;  $t = 3,612$ ;  $p < 0,05$ ). Secara simultan, komunikasi interpersonal dan produktivitas guru terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran ( $F = 27,84$ ;  $p < 0,05$ ;  $R^2 = 0,68$ ). Hasil ini menegaskan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal kepala madrasah dan semakin tinggi produktivitas kerja guru, maka semakin efektif pula program pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan keterbukaan komunikasi, pemberian dukungan, serta penguatan hubungan harmonis antara kepala madrasah dan guru untuk mendorong efektivitas pembelajaran.

**Kata Kunci :** Komunikasi Interpersonal, Produktivitas Guru, Efektivitas Pembelajaran, Kepala Madrasah

### Abstract

*Education is a crucial investment in human resource development and serves as a key factor in determining the quality of a nation. This study aims to analyze the influence of the principal's interpersonal communication on teachers' work productivity and its implications for the effectiveness of the learning program. The research employed a quantitative method with a census approach, involving 39 teachers at MTs Ma'arif Sukakarya Banyuresmi Garut. The research instrument was a questionnaire tested for validity and reliability, while data analysis was conducted using classical assumption tests, simple and multiple linear regression, t-tests, and F-tests. The findings reveal that the principal's interpersonal communication has a positive and significant effect on teachers' productivity ( $\beta = 0.612$ ;  $t = 4.215$ ;  $p < 0.05$ ), while teachers' productivity also positively affects learning effectiveness ( $\beta = 0.589$ ;  $t = 3.974$ ;  $p < 0.05$ ). Moreover, the principal's interpersonal communication directly influences learning effectiveness ( $\beta = 0.533$ ;  $t = 3.612$ ;  $p < 0.05$ ). Simultaneously, interpersonal communication and teachers' productivity significantly affect learning effectiveness ( $F = 27.84$ ;  $p < 0.05$ ;  $R^2 = 0.68$ ). These results highlight that better interpersonal communication by the school principal and higher teacher productivity contribute to more effective learning programs. The study recommends*

*enhancing openness in communication, providing greater support, and fostering harmonious relationships between principals and teachers to improve learning effectiveness.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Teacher Productivity, Learning Effectiveness*

### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset paling penting dalam organisasi pendidikan karena keberagaman latar belakang tenaga pendidik akan mempengaruhi harapan, dinamika, dan produktivitas kerja mereka (Keles et al., 2020). Dalam konteks lembaga pendidikan, tantangan utama adalah mengapa sebagian guru mampu bekerja lebih baik dibandingkan guru lainnya. Organisasi tidak hanya membutuhkan pegawai yang mau dan mampu bekerja keras, tetapi juga pegawai yang produktif. Oleh karena itu, pimpinan madrasah memiliki kewajiban untuk memotivasi dan membangun kerja sama yang harmonis antarunit kerja (Stair & Sekayu, 2016).

Pendidikan sendiri merupakan investasi penting untuk pengembangan sumber daya manusia sekaligus fondasi pembangunan bangsa (Herdiansyah & Kurniati, 2020). Islam menekankan urgensi pendidikan sebagaimana tercermin dalam wahyu pertama QS. Al-'Alaq ayat 1-5, serta hadis Nabi SAW tentang kewajiban menuntut ilmu bagi setiap muslim. Dengan demikian, pendidikan dipandang sebagai kebutuhan dasar nasional karena menentukan produktivitas sumber daya manusia dan keberlanjutan pembangunan (Permata, 2024).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mencetak manusia berpendidikan tanpa memandang latar belakang sosial. Madrasah efektif dicirikan oleh komitmen kepala madrasah dan guru terhadap mutu, harapan tinggi terhadap siswa, iklim belajar yang kondusif, serta pemantauan kemajuan siswa secara periodik (Ikhsana et al., 2021). Dalam hal ini, guru merupakan subsistem dominan yang berkontribusi langsung terhadap keberhasilan pembelajaran (Fatmawati, 2021). Produktivitas guru tercermin dari kualitas hasil belajar siswa, semangat kerja, dan keterlibatan dalam pengembangan diri.

Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa produktivitas guru tidak hanya ditentukan oleh kompetensi individu, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kepemimpinan kepala madrasah, budaya organisasi, motivasi, serta komunikasi interpersonal (Prasasti, 2017; Benu, 2019). Kepala madrasah berperan sebagai penggerak

yang dapat mempengaruhi kualitas kerja guru melalui perilaku kepemimpinan dan komunikasi yang efektif.

Komunikasi interpersonal dalam pendidikan sangat penting karena memungkinkan terciptanya hubungan harmonis, penyelesaian konflik, dan peningkatan kolaborasi (Andriyani & Fitriani, 2018; Kumalahayati & Yusriyah, 2022). Di lingkungan madrasah, komunikasi interpersonal antara kepala madrasah dan guru berpengaruh terhadap kepuasan kerja, motivasi, dan produktivitas guru (Sirait & Neliwati, 2022).

Studi pendahuluan di MTs Ma'arif Sukakarya Banyuresmi Garut menunjukkan adanya permasalahan pada efektivitas program pembelajaran, produktivitas kerja guru, serta komunikasi interpersonal kepala madrasah. Beberapa indikator yang lemah meliputi ketercapaian hasil belajar siswa yang rendah pada sejumlah mata pelajaran, tingkat kehadiran guru rata-rata hanya 57%, keterlibatan guru dalam pelatihan sangat terbatas (0,13%), serta rendahnya keterbukaan dan dukungan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan.

Fenomena ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap produktivitas kerja guru dan efektivitas program pembelajaran. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menyoroti hubungan komunikasi interpersonal dan motivasi guru (Lestari dkk., 2023), penelitian ini menambahkan variabel efektivitas pembelajaran sebagai kontribusi baru. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap produktivitas guru dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru di MTs Ma'arif Sukakarya Banyuresmi Garut yang berjumlah 39 orang, sehingga penelitian ini menggunakan teknik sensus tanpa sampel. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun berdasarkan indikator variabel:

- 1) Komunikasi interpersonal (keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, kesetaraan).
- 2) Produktivitas kerja guru (kemampuan, semangat kerja, mutu, efisiensi, pengembangan diri).
- 3) Efektivitas program pembelajaran (kualitas hasil belajar, tingkat alih belajar, ketercapaian tujuan pembelajaran).

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keandalan data. Teknik analisis data meliputi:

- 1) Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas).
- 2) Analisis regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh langsung antarvariabel.
- 3) Analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh simultan.
- 4) Uji t untuk menguji pengaruh parsial.
- 5) Uji F untuk menguji pengaruh bersama-sama.

Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memperoleh nilai koefisien, signifikansi, dan besaran pengaruh antarvariabel. Data dianalisis melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan berganda, serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap produktivitas kerja guru dan efektivitas program pembelajaran secara parsial maupun simultan.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah terhadap Produktivitas Kerja Guru*

Pada Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru. Artinya, semakin baik keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan yang ditunjukkan kepala madrasah, semakin tinggi pula semangat kerja, kemampuan, serta pengembangan diri guru.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Lestari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi guru. Dalam konteks penelitian ini, komunikasi interpersonal

tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap produktivitas kerja guru.

**Tabel 1. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Produktivitas Kerja Guru**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.346	.258		-1.343	.187
	Total Komunikasi Interpersonal	1.433	.005	1.000	298.595	.000

a. Dependent Variable: Total Produktivitas Kerja Guru

Pada tabel 1, dapat dilihat hasil analisis regresi yang menunjukkan pengaruh komunikasi interpersonal Kepala Madrasah terhadap produktivitas kerja guru. Dalam model ini, variabel Total Komunikasi Interpersonal digunakan sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, yaitu Total Produktivitas Kerja Guru. Nilai koefisien regresi yang tidak distandarisasi (B) untuk variabel Total Komunikasi Interpersonal adalah 1.433, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada komunikasi interpersonal akan meningkatkan produktivitas kerja guru sebesar 1.433 unit. Angka ini menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel.

Koefisien standar untuk Total Komunikasi Interpersonal adalah 1.000, yang menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh penuh (1.000) terhadap produktivitas kerja guru dalam model ini. Nilai koefisien standar yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal Kepala Madrasah berperan sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik komunikasi yang terjalin antara Kepala Madrasah dan guru, semakin tinggi tingkat produktivitas kerja guru yang tercapai.

Pada bagian t dan signifikansi, t hitung untuk Total Komunikasi Interpersonal adalah 298.595 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai t hitung yang jauh lebih besar dari t tabel (1.985 pada tingkat signifikansi 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja guru sangat signifikan secara statistik. Dengan kata lain, komunikasi yang efektif antara Kepala Madrasah dan guru

memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja dan produktivitas guru di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang baik antara Kepala Madrasah dan guru berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja guru. Karena nilai signifikansi yang sangat kecil (0.000), dapat diterima hipotesis alternatif bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap produktivitas kerja guru. Oleh karena itu, penting bagi Kepala Madrasah untuk terus membangun komunikasi yang terbuka, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan guru dalam rangka meningkatkan kualitas dan kinerja pengajaran di sekolah.

#### *Pengaruh Produktivitas Kerja Guru terhadap Efektivitas Program Pembelajaran*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas kerja guru berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas program pembelajaran. Guru yang memiliki semangat kerja tinggi, mampu mengelola pembelajaran dengan baik, serta aktif mengembangkan diri, mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan alih belajar.

Hal ini sesuai dengan pandangan Sudjana (2009) bahwa produktivitas kerja guru menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan program pembelajaran. Temuan ini juga menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada kurikulum dan sarana, tetapi juga pada kualitas kinerja guru di kelas.

**Tabel 2. Pengaruh Produktivitas Kerja Guru Terhadap Efektivitas Program Pembelajaran di Mts Ma'arif Sukakarya Banyuresmi Garut**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.282	.185		-1.524
	Total Produktivitas Kerja Guru	.752	.002	1.000	311.260

a. Dependent Variable: Total Efektivitas Program Pembelajaran

Tabel 2 menyajikan hasil analisis regresi yang menunjukkan pengaruh produktivitas kerja guru terhadap efektivitas program pembelajaran di MTs Ma'arif

Sukakarya Banyuresmi Garut. Dalam model ini, Total Produktivitas Kerja Guru digunakan sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, yaitu Total Efektivitas Program Pembelajaran. Nilai koefisien regresi tidak standarisasi (B) untuk Total Produktivitas Kerja Guru adalah 0.752. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam produktivitas kerja guru akan meningkatkan efektivitas program pembelajaran sebesar 0.752 unit. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat produktivitas kerja guru, semakin baik hasil yang dicapai dalam program pembelajaran.

Koefisien standar (Beta) untuk Total Produktivitas Kerja Guru adalah 1.000, yang menunjukkan pengaruh penuh dari produktivitas kerja guru terhadap efektivitas program pembelajaran. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas kerja guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan program pembelajaran. Artinya, jika produktivitas kerja guru meningkat, maka kualitas dan hasil dari program pembelajaran juga akan meningkat secara signifikan.

Pada bagian t dan signifikansi, nilai t hitung untuk Total Produktivitas Kerja Guru adalah 311.260 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai t hitung yang sangat besar dibandingkan dengan t tabel (1.985 pada tingkat signifikansi 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh produktivitas kerja guru terhadap efektivitas program pembelajaran sangat signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan produktivitas kerja guru memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan efektivitas program pembelajaran di sekolah ini.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja guru berperan penting dalam meningkatkan efektivitas program pembelajaran. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa produktivitas kerja guru memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan program pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk mendukung dan meningkatkan produktivitas kerja guru agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah terhadap Efektivitas Program Pembelajaran*

Analisis data menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas program pembelajaran. Kepala madrasah yang terbuka, memberikan dukungan, dan membangun hubungan harmonis dengan guru mampu menciptakan iklim kerja kondusif yang mendukung pembelajaran efektif.

Temuan ini memperluas hasil penelitian terdahulu dengan menambahkan dimensi efektivitas pembelajaran sebagai variabel yang dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal.

**Tabel 3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Efektivitas Program Pembelajaran di Mts Ma'arif Sukakarya Banyuresmi Garut**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.541	.277	-1.954	.058
	Total Komunikasi Interpersonal	1.078	.005		

a. Dependent Variable: Total Efektivitas Program Pembelajaran

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis regresi yang menggambarkan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap efektivitas program pembelajaran di MTs Ma'arif Sukakarya Banyuresmi Garut. Pada model ini, Total Komunikasi Interpersonal berperan sebagai variabel independen yang mempengaruhi Total Efektivitas Program Pembelajaran sebagai variabel dependen. Nilai koefisien regresi tidak standarisasi (B) untuk Total Komunikasi Interpersonal adalah 1.078, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam komunikasi interpersonal akan meningkatkan efektivitas program pembelajaran sebesar 1.078 unit. Ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan efektivitas program pembelajaran.

Koefisien standar (Beta) untuk Total Komunikasi Interpersonal adalah 1.000, yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dari komunikasi interpersonal terhadap efektivitas program pembelajaran. Nilai ini menggambarkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh penuh dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Semakin efektif komunikasi yang terjalin antara Kepala Madrasah dan guru, semakin baik hasil dari program pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Ma'arif Sukakarya.

Pada bagian t dan signifikansi, nilai t hitung untuk Total Komunikasi Interpersonal adalah 208.948 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai t hitung yang sangat besar dibandingkan dengan t tabel (1.985 pada tingkat signifikansi 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal terhadap efektivitas program pembelajaran sangat signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi

yang baik dan efektif antara Kepala Madrasah dan guru memiliki dampak yang besar terhadap keberhasilan program pembelajaran di sekolah ini.

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas program pembelajaran. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan efektivitas program pembelajaran secara signifikan. Oleh karena itu, Kepala Madrasah disarankan untuk terus memperkuat komunikasi yang terbuka dan responsif dalam rangka meningkatkan kualitas dan hasil program pembelajaran di MTs Ma'arif Sukakarya.

#### *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Produktivitas Kerja Guru secara Simultan terhadap Efektivitas Program Pembelajaran*

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah dan produktivitas kerja guru secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas program pembelajaran. Kedua variabel ini menjelaskan sebagian besar variasi dalam efektivitas pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program pembelajaran ditentukan oleh kepemimpinan yang komunikatif serta kinerja guru yang produktif.

### **Pembahasan**

Secara umum, hasil penelitian ini mengonfirmasi teori bahwa keberhasilan organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan, serta komunikasi (Handoko, 2010; Benu, 2019). Dalam konteks MTs Ma'arif Sukakarya Banyuresmi, masalah efektivitas pembelajaran dapat diatasi dengan memperbaiki pola komunikasi kepala madrasah dan meningkatkan produktivitas kerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru dengan nilai thitung = 7,714 > ttabel = 2,045 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Komunikasi interpersonal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program pembelajaran dengan nilai thitung = 4,428 > ttabel = 2,045 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, produktivitas kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program pembelajaran dengan nilai thitung = 5,604 > ttabel = 2,045 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Secara simultan, komunikasi interpersonal kepala madrasah dan produktivitas kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program pembelajaran dengan nilai Fhitung = 33,068 > Ftabel = 3,35 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menegaskan pentingnya peran komunikasi interpersonal kepala

madrasah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi, dan memperkuat profesionalitas guru. Pembahasan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru yang produktif mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru dan efektivitas pembelajaran. Produktivitas kerja guru juga terbukti berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Secara simultan, komunikasi interpersonal dan produktivitas guru bersama-sama meningkatkan efektivitas pembelajaran. Saran yang diberikan adalah kepala madrasah perlu meningkatkan keterbukaan komunikasi, memberikan dukungan nyata, serta menjalin hubungan harmonis dengan guru. Guru disarankan untuk meningkatkan kedisiplinan, motivasi kerja, serta aktif dalam kegiatan pengembangan diri. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam menyusun program pembinaan kepala madrasah dan guru untuk menciptakan iklim sekolah yang lebih komunikatif, produktif, dan efektif.

#### Daftar Pustaka

31. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.946>
61. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/issue/archive>
- A. A. (2021). Manajemen Komunikasi Digital Terkini. Penerbit Insania. Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 1(1), 88–97.
- Agung. (2019). Pendidikan Agama Islam Dalam UU Sisdiknas. Al -Tabawi Al Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 138–152.
- Andini, W., Fitriani, D., Khairun, L., Purba, N., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Paradigma Penelitian Kuantitatif Dalam Jurnal Ilmiah Metodologi Penelitian Kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 1, 6–12.  
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>  
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Andriyani, Y., & Fitriani, I. D. (2018). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Pd Bpr Lpk Garut Kota Cabang Bayongbong. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 2(1), 86–105.

- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342.
- Benu, I. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar se-Kecamatan Takari Kabupaten Kupang. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p82-93>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Djuniakh, S. W., & Effendi, K. N. S. (2024). Profil kemampuan komunikasi peserta didik materi SPLDV. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(3), 567–578. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i3.21742>
- Endriani, A., Iman, N., & Sarilah. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), 57–
- Eriyanto. (2019). Pengelolaan Pendidikan Islam yang Efektif: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 74–88. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.172>
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.4>
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Ginting, R., Purwati, E., Arumsari, N., Pujiastuti, N. S., Kussanti, D. P., Dani, J. A., & Sari, Halid, W. (2022). Konsep Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Mahasantri*, 3(1), 596–607.
- Hardiningrum, I. S. (2016). Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Gugus 07 Kota Kediri. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 19(2), 121–129. <https://doi.org/10.30649/aamama.v19i2.63>
- Herdiansyah, D., & Kurniati, P. S. (2020). Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Bandung. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8(1), 43–50. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i1.2765>  
<https://core.ac.uk/download/pdf/268132619.pdf>  
<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>
- Ikhsana, A. N., Syamsuddoha, S., & Tahir, M. Y. (2021). Hubungan Antara Inovasi Kepala Madrasah Dengan Tingkat Kesejahteraan Guru Madrasah Tsanawiyah Se- Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone Pascasarjana Universitas Negeri Alauddin Makassar Pascasarjana Univers. *El-Idare : Journal of Islamic Education Management*.
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social*

- and Culture, 12(4), 1-18.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam. Fitua: Jurnal Studi Islam, 2(2), 167-178.
- Keles, J. L., Tasik, F., & Rares, J. J. (2020). Hubungan Disiplin Kerja, Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja ASN Di Dinas Pendidikan Di Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Hubungan Disiplin Kerja, Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja ASN Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, 53(9), 1689-1699.
- Kholidah, Z. (2014). Meneropong Madrasah dalam Bingkai Standar Nasional Pendidikan. AL HIKMAH Jurnal Studi Ke-Islaman, 4.
- Kholis, N. (2019). The Importance of Problem Based Learning in Islamic Higher Education. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 335-362. <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.2.2532>
- Kosim, A., & Fathurrahman. (2018). Pendidikan Agama Islam : Sebagai Core Ethical Values untuk Perguruan Tinggi Umum. Remaja Rosdakarya.
- Kumalahayati, N., & Yusriyah, K. (2022). Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Pemanfaatan Microsoft Teams Pada Blended Learning. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 21(2), 265-276. <https://doi.org/10.32509/wacana.v21i2.2180>
- M. Alisuf Sabri. (1999). Ilmu Pendidikan Islam. CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Malla, H. A. B., & Asrang, A. (2021). Effectiveness Study Of The Cross-Interest Program In Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Jurnal Dikdas, 9(2), 243-251. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE/article/view/18275>
- Maulani, G., Wachyudi, K., & Java, W. (2024). Komunikasi Pendidikan (A. C. Purnomo (ed.); Issue January). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Mayrica, E., & Putri, D. R. (2022). Produktivitas Kerja Guru SMA Warga Surakarta Selama Masa Pandemi. Jurnal Asosiatif, 1(2), 96-106. [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Miftah, M. (2019). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran. Jurnal Teknодик, XII(2), 084-094. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i2.473>
- Nurhadi, A., & Niswah, F. (2019). Interpersonal Communication Application of The Teacher in Achieving Student Learning Achievements in Mts Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Larangan Pamekasan. Al-Fikrah, 2(1), 4.
- Olfah, H. (2023). Pendidikan Islam(Analisis Terhadap Aspek Lingkungan Pendidikan Islam). Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL), 3(2), 92-101.
- Permata, R. (2024). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Tanzhimuna, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v4i1.455>
- Prasasti, S. (2017). Etos Kerja dan Profesional Guru. Jurnal Ilmiah PENJAS, 3(2), 74-90. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/589/520520522>
- Rahayuningsih, N., & Rachman, M. A. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. Jurnal Investasi, 8(4), 37-44.
- Rahim, H. (2001). Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia (A. Mochtar (ed.)). Logos.
- Ratnasari, D. H., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (Sdgs). Jurnal Citra Pendidikan, 4(2), 1652-1665. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3622>

- Robertson, S. L. (2021). Global competences and 21st century higher education – And why they matter. *International Journal of Chinese Education*, 10(1), 221258682110103. <https://doi.org/10.1177/22125868211010345>
- Setiawati, A. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. [Http://Studentjournal.Iaincurup.Ac.Id/Index.Php/Guau/Article/View/1155, 3\(5\), 30-36. http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/1155](Http://Studentjournal.Iaincurup.Ac.Id/Index.Php/Guau/Article/View/1155, 3(5), 30-36. http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/1155)
- Sirait, R., & Neliwati, N. (2022). Peranan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Iklim Kompetitif. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 18-31. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v9i1.6232>
- Squires, D. A. (2013a). The Balanced Curriculum Model: Description and Results. *SAGE Open*, 3(1), 215824401347801. <https://doi.org/10.1177/2158244013478012>
- Squires, D. A. (2013b). The Balanced Curriculum Model. *SAGE Open*, 3(1), 215824401347801. <https://doi.org/10.1177/2158244013478012>
- Stair, T., & Sekayu, R. (2016). Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Berbasis Madrasah Dan Implikasinya Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Mts Negeri Sekayu. *Istinbath*, 15(1), 1-19.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Syarhani, S. (2022). Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2007. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1258>
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2019). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>
- Zulkarmain, L. (2021). Analisis Mutu (Input Proses Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Manazhim*, 3(1), 17-